

**PENGARUH ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN  
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS X DAN KELAS XI  
DI SMA NEGERI 1 KADEMANGAN**

**SKRIPSI**

**NIK UTARI / 11410005**

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

**Abstrak-**Dukungan sosial yang diberikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam membantu perkembangan pola berfikir anak di sekolah. Dalam mendapatkan prestasi belajar juga di perlukan motivasi berprestasi, karena motivasi merupakan salah satu instrumen yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini sebanyak 474 siswa dengan sampel 78 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode skala psikologi, dan dokumentasi nilai raport. Data penelitian dianalisis dengan bantuan kompuer *SPSS*. Hasil penelitian dukungan sosial orang tua pada kategori tinggi sebesar 80,77% , motivasi berprestasi 79,5% dan untuk prestasi belajar di kategorikan sesuai dengan kebijakan sekolah dengan prosentase 91,03%. Dukungan sosial orang tua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan tingkat signifikansi pada taraf ( $0,641 > 0,05$ ) dengan prosentase pengaruh 0,3 %. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar tidak signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa berdasarkan signifikansi berada pada taraf ( $0,124 > 0,05$ ) dengan prosentase mempengaruhi 15%. Dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi tidak mempunyai pengaruh, yang signifikan terhadap prestasi belajar pada taraf ( $0,515 < 0,05$ ). dengan prosentase mempengaruhi 18% sedangkan 82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Faktor tersebut bisa dari faktor internal maupun faktor eksternal yang berasal dari masing-masing individu tersebut.

**Kata Kunci :** Dukungan Sosial Orang Tua, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan jendela kehidupan, dimana pendidikan secara tidak disadari dapat merubah perkembangan jasmaniyah dan rohaniyah ke arah kedewasaan. Namun saat ini mutu pendidikan di Indonesia masih di peringkat yang rendah dari pada negara Brunei Darussalam dan Malaysia (Iksan, 2013). Pencapaian pendidikan ini juga tidak lepas dari beberapa aspek pendukung, salah satunya adalah dukungan dari keluarga terutama orang tua, karena di dalam keluarga anak akan di asuh dan dibesarkan terutama dalam pertumbuhan dan perkembangan (Dalyono, 2005 : 130). Pada dasarnya permasalahan yang sering terjadi di dalam keluarga adalah komunikasi antara anak dan orang tua, karena orang tua yang sibuk dengan segala urusannya, sedangkan anak di telantarkan begitu saja, sehingga dapat mempengaruhi proses belajar terutama di sekolah (Drajat, 1993 : 21).

Menurut House dan Kahn (dalam Iksan, 2013 : 3) dukungan sosial orang tua adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Dengan demikian dukungan sosial orang tua sangat penting dan berpengaruh bagi anak dalam mengembangkan segala aspek dan kemampuan yang dimiliki anak, sehingga dalam mendukung peserta didik dalam mengembangkan kognitif dan sosial-emosional. Selain itu Usaha orang tua dalam menyukupi keperluan anak baik dari segi sarana dan prasarana dalam menunjang belajar juga sangat penting, karena dari hal tersebut anak dapat mengeksplorasi bakat dan minat yang di miliki sehingga dapat unggul dan berprestasi di sekolah. Dari belajar di sekolah inilah dapat terlihat hasil dan proses dalam belajar sehingga dapat terlihat pada prestasi yang dicapai di sekolah (Muhibbinsyah, 2013 : 87).

Motivasi berprestasi menurut McClelland adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Djaali, 2012 : 103).

David McClelland (1961) mengemukakan bahwa negara-negara yang perekonomiannya maju, masyarakatnya pada umumnya memiliki dorongan berprestasi yang tinggi. Artinya sumber daya yang ada dan dimiliki dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat (Gunarsa Singgih, 2004: 140). Begitu pula dengan Indonesia, seharusnya memiliki motivasi berprestasi untuk bersaing dalam memajukan pendidikan dan perekonomian bangsa. Sementara itu pada kenyataannya seperti ini, semangat untuk belajar dan berprestasi di sekolah semakin menurun. Ada beberapa faktor yang membuat siswa mengalami penurunan dalam belajar di sekolah salah satunya karena motivasi berprestasi dan prestasi belajar di sekolah yang rendah.

Dari beberapa masalah tentang dukungan sosial, di dukung dalam penelitian yang di lakukan oleh Walen, R . H dari *San Diego State University* dan Lachman,E.M *Brandeis University* (2002:24) menyatakan bahwa dukungan dari pasangan, keluarga terutama orang tua, dan teman sebaya merupakan kunci utama dalam kesuksesan laki-laki dan perempuan. Karena dukungan dari pasangan, orang tua, dan teman dapat menjauhkan dari setres, dan depresi. Dan hal ini juga di dukung dari wawancara :

Ada beberapa siswa yang ditinggal orang tuanya pergi keluar Negeri menjadi TKI, di tinggal kerja orang tua dinas di luar kabupaten, maupun dinas di luar jawa. Sehingga mereka jarang berkomunikasi secara langsung, namun ada beberapa siswa yang satu minggu sekali di televon orang tuanya. Dan peneliti mengangkat sample dari beberapa siswa yang sering membolos disaat jam pelajaran. Siswa ini merasa bahwa dirumah maupun disekolah sama saja, karena mereka merasa tidak ada perhatian dari orang tua ataupun guru. Tapi ada yang mengaku bahwa lebih suka sekolah dari pada dirumah, karena di sekolah ada teman yang banyak dan dapat uang saku untuk membeli jajan. Ketika ada siswa yang sudah benar-benar sering membolos sekolah, maka BK memanggil orang tua siswa untuk di ajak bermusyawarah untuk menyelesaikan permasalahan dari siswa yang bermasalah. Dan dalam bebarapa bulan kemudian orang tua yang sering dipanggil oleh BK maupun badan penertiban siswa, tak segan-segan ada beberapa orang tua dari salah satu murid, yang setiap bulannya ke sekolah untuk mengontrol anaknya, apakah sekolah atau membolos lagi ataupun komunikasi dengan guru BK maupun guru wali kelas (10 Mei 2015 pukul 10.00 (jam istirahat)).

Dalam permasalahan diatas berdasarkan observasi dan wawancara, penelitian lebih cenderung meneliti pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. SMA Negeri 1 Kademangan ini senantiasa memperhatikan lingkungan keluarga, dan dukungan sosial dalam rangka mempertimbangkan penerimaan peserta didik dan melaksanakan proses pembelajaran. Kondisi keluarga yang kurang baik akan berdampak kurang baik terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar di sekolah. Ada beberapa faktor yang membuat siswa mengalami penurunan dalam belajar di sekolah salah satunya karena motivasi berprestasi dan prestasi belajar di sekolah yang rendah. Selain itu bisa di sebabkan dari kurangnya dukungan sosial keluarga terutama orang tua, kurangnya kepercayaan pada diri sendiri, bahkan fasilitas yang ada disekolah pun juga dapat menjadi salah satu faktor siswa mengalami kemalasan dalam belajar. Jika beberapa faktor diatas tidak dapat di imbangi dengan baik maka akan menimbulkan lemahnya dalam prestasi belajar siswa. Selain itu kualitas belajar pun harus bertambah sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan secara ekonomi (Muhibbin, 2013 : 94).

Selanjutnya dalam persepektif keagamaan, terutama agama Islam.

## METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel bebas 1 (X1) adalah dukungan sosial orang tua, variabel bebas 2 (X2) adalah motivasi berprestasi. Dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Adapun penelitian ini dari populasi peserta didik Kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Kademangan yang berjumlah kurang lebih 474 siswa. Dengan sample penelitian 15 % atau 71 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya Skala yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dan merupakan proyeksi dari perasaannya (Azwar, 2003:4), kemudian data dilengkapi dengan observasi, wawancara dan diukur berdasarkan instrumen penelitian.

## HASIL

Hasil penelitian ini mengungkapkan dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan bahwa validitas dukungan sosial orang tua terdapat 82 aitem, dengan aitem yang gugur 27 dan aitem yang valid 55 aitem. Hasil perhitungan dari uji validitas ini, maka peneliti menggunakan aitem yang valid sebesar 55 aitem yang tersebar pada aspek-aspek berdasarkan teori adaptasi dari House & Khan, 1985. yaitu :

Aspek	Indikator	Favoreble	Unfavoreble	Itm Gugur
Emosional	Empati	1, 3, 6, 7	15, 16, 17, 18	-
	Perhatian & kasih sayang	2, 4, 5	12, 13, 14	-
	Kepercayaan	19, 20, 21	10, 11, 9	9, 20
	Mendengarkan	22, 24, 26	25, 29, 30	-
Instrumental	Bantuan materi	23, 27, 28	32, 33, 34	-
	Bantuan pekerjaan	31, 35	41, 42	31, 35, 41
	Peluang waktu	36, 37, 40	38, 39, 48	37, 38, 39
Informatif	Pemberian nasehat & Pengaruh	44, 45, 46, 47	49, 52, 53, 69	44, 69
	Mendapatkan informasi yang dibutuhkan	43, 50, 51	60, 61, 62	51, 60, 61
	Menyampaikan informasi pada orang lain	55, 58, 59	54, 56, 57	55, 57, 59
Penilaian & Penghargaan	Pekerjaan	8, 63	65, 67	63, 65, 67
	Peranan sosial	64, 66	73, 74	64, 66, 74
	Prestasi	68, 71	72, 75	71

	Umpan balik	70, 76	77, 78	70, 76
	Afirmasi	79, 81	80, 82	79, 80
Total		41	41	27

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa tanda berwarna merah merupakan aitem yang gugur dalam skala dukungan sosial orang tua. Aitem yang gugur yaitu pada nomor 9, 20, 31, 35, 37, 38, 39, 41, 44, 51, 55, 59, 60, 61, 63, 64, 65, 66, 67, 70, 74, 76, 79, 80. Dengan jumlah yang gugur sebesar 27 aitem dari jumlah skala sebesar 82.

Dukungan sosial menurut Kuntjoro (2002:2) adalah dukungan sosial yang merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berbeda dalam lingkungan sosial tertentu membuat penerima merasa di perhatikan, dihargai, dan di cintai (Thoriq, 2013:2015).

Dukungan orang tua pada umumnya merupakan turunan dari dukungan sosial (Dalam Iksan, 2013 : 3). Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan tentang peranan atau pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain, seperti anggota keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja. Sedangkan dukungan sosial menurut House dan Kahn adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya (Iksan, 2013 : 3).

Skala motivasi berprestasi terdapat 38 aitem, dengan aitem yang gugur 15 dan aitem yang valid 23 aitem. Hasil perhitungan dari uji validitas ini, maka peneliti menggunakan aitem yang valid sebesar 23 aitem yang tersebar pada aspek-aspek teori McClelland (2001:35) dibawah ini:

Indikator	Favorable	Unfavorable	Itm Gugur
Bertanggung jawab	6, 7, 8, 9	21, 22, 23, 24	9, 22, 24
Memerlukan umpan balik	25, 26, 27, 29, 34	31, 32, 33, 35, 28	27, 29, 32, 33, 34
Inovatif	10, 11, 13, 19, 37	12, 17, 18, 20, 38	12, 13, 19, 20
Sukses dalam pekerjaan	1, 2, 3, 4, 30	5, 14, 15, 16, 36	12, 5, 15
Total	19	19	15

Dari tabel skala motivasi berprestasi di atas dapat di lihat bahwa tanda berwarna merah merupakan aitem yang gugur. Aitem yang gugur yaitu pada nomor 2, 5, 9, 12, 13, 15, 19, 20, 22, 24, 27, 29, 32, 33, 34 Dengan jumlah yang gugur sebesar 15 aitem dari jumlah skala sebesar 38.

Gilford berpendapat bahwa berprestasi pada seseorang merupakan sumber kebanggaan. Dimana rasa berprestasi akan mendorong untuk berkompetisi dan



merasa butuh untuk memperoleh hasil yang tertinggi (Prawira, 2013 : 335). McClelland dalam the Encyclopedia Dictionary of Psychology yang disusun oleh Hare dan Lamb yang mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian. Sementara itu Heckhausen mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam aktivitas dengan menggunakan standart keunggulan (Djaali, 2012 : 103).

Dan Skala Prestasi belajar pada penelitian ini berdasarkan pada nilai, dimana yang dilihat dari nilai rata-rata ujian akhir semester. Skala tersebut merupakan skala interval, dan tidak dapat di persepsikan atau di uji validitasnya.

Sedangkan pada reliabilitas di peroleh validitas yang tinggi pada dukungan sosial orang tua sebesar 0,919. Pada skala motivasi berprestasi sebesar 0,779. Dan skala pada prestasi belajar merupakan skala interval, sehingga tidak ada perbedaan persepsi pada subyek dan tidak diperlukan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis data skala pengaruh dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan terdapat tiga kategaori yang telah ditentukan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dukungan sosial orang tua dengan kategori tinggi sebesar 80,77%, kategori sedang 19,23% dan kategori rendah 0%. Sedangkan motivasi berprestasi dengan kategori tinggi mempunyai prosentase 79,5%, kategori sedang 20,52% dan kategori rendah 0%. Dan untuk prestasi belajar di kategorikan sangat baik (tinggi) 8,97%, kategori baik (sedang) 91,03% dan kategori rendah sangat tidak baik (rendah) sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial orang tua, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan memiliki prosentase yang tinggi.

Pada hasil uji regresi linier sederhana bahwa dukungan sosial orang tua tidak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan. Karena tingkat signifikansi berada pada taraf 0,641 ( $0,641 > 0,05$ ) dengan  $R^2=0,003$  yang artinya dukungan sosial orang tua mempengaruhi prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan sebesar 0,3 %. Untuk pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar berdasarkan signifikansi  $<0,05$ , dapat dinyatakan bahwa motivasi berprestasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan, karena tingkat signifikansi berada pada taraf 0,124 ( $0,124 > 0,05$ ) dengan  $R^2=0,15$  yang artinya motivasi berprestasi prestasi belajar

pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan mempengaruhi sebesar 15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar lebih dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dari pada dukungan sosial orang tua karena motivasi berprestasi lebih besar 14,7 %.

Sedangkan pada analisa regresi linier berganda berdasarkan signifikansi  $<0,05$ , dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh, akan tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan, karena tingkat signifikansi berada pada taraf 0,515 ( $0,515 < 0,05$ ).  $R^2=0,18$  yang artinya secara bersama-sama dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh pada prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan sebesar 18%.sedangkan 82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Faktor tersebut bisa dari faktor internal maupun faktor eksternal yang berasal dari masing-masing individu tersebut.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis data skala tingkat dukungan sosial orang tua pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan dengan kategori tinggi sebesar 80,77%. Motivasi berprestasi dengan kategori tinggi sebesar 79,5%. Dan untuk prestasi belajar di kategorikan baik (sedang) 91,03%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial orang tua, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan memiliki prosentase yang tinggi.

Sedangkan hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan. Hal ini berdasarakan tingkat signifikansi berada pada taraf 0,641 ( $0,641 > 0,05$ ) dengan  $R^2=0,003$  yang artinya dukungan sosial orang tua hanya mempengaruhi sebesar 0,3 %.

Untuk pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar berdasarkan signifikansi  $<0,05$ , dapat dinyatakan bahwa motivasi berprestasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan, hal ini berdasarkan tingkat signifikansi berada pada taraf 0,124 ( $0,124 > 0,05$ ) dengan  $R^2=0,15$  yang artinya motivasi berprestasi prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan mempengaruhi sebesar 15%.

Dari hasil analisa regresi linier berganda berdasarkan signifikansi  $<0,05$ , dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan, karena tingkat signifikansi berada pada taraf 0,515 ( $0,515 < 0,05$ ). Sedangkan  $R^2=0,18$  yang artinya dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh pada prestasi belajar sebesar 18% sedangkan 82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Faktor tersebut bisa dari faktor internal maupun faktor eksternal yang berasal dari masing-masing individu tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Gary, dkk. 1996. *Relationships of Job and Family Involvement, Family Social Support, And Work-Family Conflict With Job and Life Satisfaction*. American Psychological Association. Journal of Applied Psychology. Vol. 81, No. 4, 411-420
- Ahmad, Abu. 1999. *Psikologi sosial*. Jakarta. : Rineka cipta
- ANN, P, dkk. 2007. *Family Supports and Services in Early Intervention: A Bold Vision*. Division for Early Childhood, Council for Exceptional Children. Journal of Early Intervention, Vol. 29 No ( 3), 187–206
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka cipta
- Azwar, Saifuddin. 2006. *reliabelitas dan validitas*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Edisi I. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan (Komponen MKDK)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Drajat, Zakiyah. 1995. *Remaja : harapan dan tantangan*. Jakarta : Ruhama
- Drajat, Zakiyah. 1998. *Pembinaan remaja*. Jakarta : Bulan bintang
- Gunarsa, Sinnghih & Gunarsa Yulia. 2004. *Psokologi praktis : anak, remaja dan keluarga*. Jakarta : Gunung mulia
- Hanrahan, Mary. 1998. *The effect of learning environment factors on students' motivation and learning*. Centre for Mathematics and Science Education, Queensland University of Technology, Australia. Taylor & Francis. International Journal of Science Education. Vol 20 No (6) p 737-753
- Iksan, Mohamad. *Dukungan sosial pada prestasi dan faktor penyebab kegagalan siswa SMP dan SMA*. 2013. Jurnal psikoislamika. Volume 10 No 1.
- Nina Knoll, Nina & Schwarzer R,G. 2007. *Functional roles of social support within the stress and coping process: A theoretical and empirical overview*. Charite´ - Universita`tsmedizin Berlin. Freie Universita` t Berlin, Germany. International journal of psychology. Vol 42 No (4), 243–252
- Mubarok, Achmad. 2009. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : PT Wahana Aksara Prima
- Mufidah,CH. 2012. *Psikologi Keluarga Islam berwawasan Gender*. Malang : UIN Maliki Press



- Munich, Kim. 2014. *Social Support for Online Learning: Perspectives of Nursing Students*. Thompson Rivers University. International journal of E-Learning & Distance education. Vol 29 (2)
- Monks, F.J. Knoers, A.M.P. & Rahayu, H.Siti. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Ormrod, Eliis, Jeanne. 2009. *Psikologi Pendidikan (Jilid 2)*. Jakarta : Erlangga
- Papalia, E.Diane. Olds, Wendoks, Sally. & Feldman, Duskin, Ruth. 2009. *Human Development (Edisi 10, Buku ke 2)*. Jakarta : Salemba Humanika
- Prawira, Purwa. 2013. *Psikologi pendidikan dalam persepektif baru*. Yogyakarta : Ruzz media
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar analisa data dngan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi
- Safitri, Faradilla. 2013. *Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga Terhadap prestasi belajar mahasiswa Tingkat ii prodi d-iii kebidanan Stikes u'budiyah banda aceh*. Skripsi. STIKES U'Busiyah Prodi diploma IV Kebidanan Banda Aceh.
- Santrock W, John. 2009. *Psikologi Pendidikan (Edisi 3, Buku ke 2)*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sopiatin, Oopi & Sahrani, Sohari. 2011. *Psikologi belajar dalam persepektif islam*. Bogor : Ghalia indonesia
- Sulaeman, Dadang. 1995. *Psikologi remaja : dimensi-dimensi perkembangan*. Bandung: Mandar maju
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Supranto. 2009. *Stasistik teori dan aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta : Teras
- Thoriq, Irham. 2013. *Pengaruh dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar MA Jendral sudirman Kalipare Kabupaten Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi : UIN Malang
- Trihendardi. 2012. *Step by step SPSS 20 Analisa data statistik*. Yogyakarta : Andi
- Winkel. 2004. *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta : Media abadi
- Walen, Heather.R & Lachman, Margie.E. 2000. *Social support and strain from partner, family, and friends: Costs and benefits for men and women in adulthood*. Journal of social. Vol 17 (1), 5-30